

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SMA YKPP PENDOPO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

EDHAM AL FARIZI

NIM : 622018021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA YKPP PENDOPO"**, yang di tulis oleh saudara Edham Al Farizi (622018021) telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

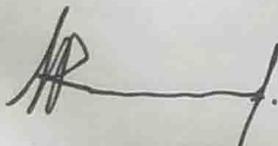
Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

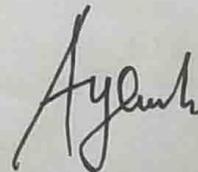
Palembang, 20 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Sri Yanti S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901



Ayu Munawaroh S. Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA YKPP
PENDOPO**

Yang ditulis oleh saudara: **Edham Al Farizl**, NIM: 622018021

Telah di Munaqasyah dan Dipertahankan

Didepan Panitia Penguji Skripsi

Pada Tanggal, 29 Agustus 2022

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai salah Satu Syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 29 Agustus 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H. M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

PANITIA
Ujian Munaqasyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Penguji I

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Penguji II

H. Rijalush Shalihig, S.E.L. M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/020506902



Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edham Al Farizi

Nim : 622018021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP
PENDOPO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan hasil penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabila kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 20 Agustus 2022



Edham Al Farizi

Nim: 622018021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ilmu Hiasan Lahir, Agama Hiasan Batin. Ilmu Memberikan Kekuatan dan Menerangi Jalan, Agama Memberikan Harapan dan Dorongan Jiwa”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapakku Suroto dan Ibuku Ermai yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal, serta memberikan kasih sayang yang teramat besar dan tak mungkin dapat dibalas dengan apapun.
2. Saudara dan saudariku, kakak Edo Surahman dan Sri Hanifa Pertiwi, serta kedua adikku, Purwita Novikasari dan Akbar Cahyo Muharram.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam suka maupun duka yang selalu memberikan semangat serta dorongan agar selalu terus berjuang.
4. Teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam.
5. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul: **PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMA YKPP PENDOPO** ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu Sri Yanti S. Pd., M. Pd, selaku pembimbing 1 dan Ibu Ayu Munawaroh S. Ag., M. Hum selaku pembimbing 2.

4. Bapak dan ibu dosen, dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak kepala sekolah, serta bapak ibu guru di SMA YKPP Pendopo
6. Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang serta do'a restu untuk keberhasilan ini.
7. Teman-teman kosanku yang selalu menemani selama kuliah (Wira Koko, Rizah, Taufik, Aprio, Ilham, dan Dava
8. Rekan-rekan Mahasiswa sepejuangan yang tidak bisa disebutkan satu pesatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah subhanahu wa ta'ala Aamiin. Akhirnya saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 20 Agustus 2022

Edham Al Farizi
Nim: 622018021

DAFTAR ISI

PENGANTAR SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Variabel Penelitian.....	10
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORITIS	22
A. Definisi Pengaruh.....	22
B. Motivasi.....	23
1. Pengertian Motivasi.....	23
2. Jenis Motivasi	27
3. Teori-teori Motivasi.....	28
4. Fungsi Motivasi	30
C. Definisi Guru.....	33
1. Pengertian Guru	33
2. Peranan dan Fungsi Guru	35
D. Hasil Belajar	38

1. Pengertian Hasil Belajar	38
2. Tipe-tipe Hasil Belajar	40
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	42
BAB III KEADAAN UMUM SMA YKPP PENDOPO	45
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMA YKPP Pendopo	45
B. Kondisi Geografis SMA YKPP Pendopo	47
C. Visi dan Misi SMA YKPP Pendopo	48
D. Keadaan Guru dan Pegawai	49
E. Keadaan Siswa SMA YKPP Pendopo	52
F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA YKPP Pendopo	53
G. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA YKPP Pendopo	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Analisis Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik	57
B. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik	80
C. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP Pendopo	83
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
Daftar Pustaka	90

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP Pendopo ini ditulis oleh Edham Al Farizi, NIM: 622018021. Sebagai Dosen Pembimbing I Ibu Sri Yanti, S.Ag., M.Pd. dan Pembimbing II Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum Tahun 2022. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan angket

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana motivasi guru terhadap peserta didik, begitu juga mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi guru terhadap peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA YKPP Pendopo.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama berdasarkan analisis data tingkat motivasi guru menunjukkan perolehan ata yang sudah di hitung kemudian di kategorikan, motivasi guru termasuk dalam kategori sangat baik yaitu berada pada interval 69 – 75 dengan nilai rata-rata 70,2. Kedua berdasarkan analisis data tingkat hasil belajar peserts didik termasuk dalam, kategori baik yaitu berada pada interval 81-85 dengan rata-rata nilai 83,3. Ketiga Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru dengan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier sederhana sebesar 0,374 dibandingkan dengan t tabel dengan $df = 31$ pada taraf signifikan 5% = 2,04 dan taraf signifikan 1% = 2,74. Jadi t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka dapat diartikan, bahwa Hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di SMA YKPP Pendopo diterima.

Kata Kunci: Motivasi, Guru, Peserta Didik, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam kehidupan manusia pada masa yang akan datang. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai macam potensi yang dimiliki secara optimal. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang kompleks, sehingga pendidikan dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang. Pendidikan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan guna mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat luas sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pendidik.

Pendidikan adalah gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, berusaha kearah yang lebih sistematis, maka pasti mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Pengertian pendidikan menurut beberapa ahli:

- a. Menurut John Dewey dalam bukunya *Democracy and Education*, pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna dan menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya.
- b. Menurut Ki Hajar Dewantara, yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak- anak. Adapun maksud

pendidikan yaitu menuntut segala kepuasan kodrat yang ada pada anak- anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi- tingginya. Firman Allah Swt, Q.S. Al- Mujadilah ayat 11, yang berbunyi;

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,” (QS Al-Mujadalah: 11).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt mengangkat derajat orang yang berilmu diantara kalian dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Maka barang siapa yang beriman dan memiliki ilmu, maka Allah Swt akan mengangkat derajatnya dengan keimanannya itu, dan mengangkat derajatnya dengan ilmunya pula; dan salah satu dari itu adalah Allah Swt mengangkat derajat mereka

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan peradapan manusia tidak akan maju dan berkembang. Pendidikan dianggap penting untuk mempermudah proses pemenuhan kebutuhan dalam perkembangan zaman yang sangat pesat. Akan tetapi pada proses kegiatan belajar mengajar banyak siswa yang kurang bersemangat dalam belajarnya. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar. Sekolah adalah lembaga yang tepat

untuk menghasilkan manusia yang berkompeten dan daya saing yang baik. Salah satunya adalah motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam perspektif Islam kaum Muslimin sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh kaum muslimin. Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagai mana Hadits Rasulullah Saw :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Baihaqi)

Dari hadits di atas jelaslah, Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain Rasulullah Saw bersabda :

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ

يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: “Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jairayah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang sholeh” (HR. Muslim)

Dari Hadits ini dapat dipahami bahwa, seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memanfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana di dunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya.

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak¹.

Motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Tetapi pada intinya, motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tiga komponen dalam motivasi, yaitu sebagai berikut:

¹ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 73

1) Kebutuhan

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Menurut Maslow, manusia memiliki beberapa kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan untuk hidup dan kebutuhan akan rasa aman (Survival and Safety)².

2) Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.

3) Tujuan

Harapan atau tujuan yang ingin dicapai dari motivasi setelah adanya kebutuhan dan dorongan³.

Berdasarkan observasi awal, ternyata motivasi di SMA YKPP PENDOPO dirasa masih kurang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar di lingkungan sekolah dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Berdasarkan observasi awal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA YKPP PENDOPO tentang “Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP PENDOPO”

² Suyanto dan Djihad Hisyam, Yogyakarta, Adicita Karya Nusa, TT, hlm. 187

³ Jamaludin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 260

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik di SMA YKPP PENDOPO ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP PENDOPO ?
3. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP PENDOPO ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan penelitian, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu pengaruh motivasi guru terhadap peserta didik dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA YKPP PENDOPO

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Motivasi Guru di SMA YKPP PENDOPO
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik SMA YKPP PENDOPO
3. Untuk Mengetahui Apakah ada Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP PENDOPO

E. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan baru khususnya dalam pengaruh motivasi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan menyelesaikan studi strata 1 (S1) untuk meraih gelar sarjan pendidikan (S. Pd) dan sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

3. Bagi guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menjadi referensi dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA YKPP PENDOPO”, maka peneliti perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah penting dalam judul tersebut untuk menghindari kesalahan persepsi.

a) Pengertian Pengaruh

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015:1045) “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu

dari orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa yang ada di sekitarnya (Yosin, 2012:1).

Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.

b) Motivasi

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan

motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.⁴

Banyak para ahli yang mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing. Namun pada

⁴ Drs.Moh.Uzer Usman, menjadi guru profesional, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hlm. 1

intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi didalam diri seseorang menjadi bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Mc. Donal mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajarnya. Namun seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.

Guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi didalam membimbing belajar murid. Berbagai macam teknik, misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peran kehormatan, piagam prestasi, pujian dan celaan telah digunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar. Ada kalanya, guru-guru mempergunakan teknik-teknik tersebut secara tidak tepat. Bukan hanya sekolah yang berusaha memberikan motivasi kearah perubahan tingkah laku yang diharapkan, orang tua atau keluargapun harus berusaha memotivasi belajar anak-anak mereka.

c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar dapat dilihat dari ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (subsumatif), dan ulangan semester (sumatif).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pendapat lain juga mengemukakan, yaitu apa yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

G. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁵. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam diantaranya ialah variabel bebas dan variabel terikat, sebagaimana berikut:

⁵ Iwan Hermawan. *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019. Hlm. 52

1. Variabel Bebas (*Independent Variable atau Predictor*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi Guru (X) yang diukur dengan angket.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable atau Criterion Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (bebas)⁷. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) yang di dapat dari nilai raport atau ulangan harian peserta didik.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.⁸

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi MediaPublishing, 2015. Hlm. 50

⁷ Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016. Hlm. 49

⁸ Imam Machali. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm. 17

Menurut Nikolaus Duli penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, dengan kata lain penelitian ini umumnya berfokus pada pengukuran realitas sosial yang dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan (kuisisioner) untuk mencari kuantitas pada fenomena dan untuk membangun penelitian secara numerik⁹.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengacu pada context of justification pada dasarnya menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berfikir yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif dimulai dari teori dan hipotesis dengan prosedur dan langkah-langkah yang dilalui yakni menentukan teknik pemilihan subyek yang akan dilibatkan, penetapan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum pelaksanaannya¹⁰.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti akan menguji pengaruh motivasi guru terhadap peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA YKPP Pendopo

⁹ Nikolaus Duli. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. Hlm. 3-5

¹⁰ Neni Hasnunidah. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi. Hlm. 12

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang di maksud dengan populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2021-2022, yang berjumlah 119 Siswa, untuk lebih jelasnya di lampirkan pada tabel berikut;

Tabel 1. 1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPA I	15	18	33
2	XI IPA II	14	16	30
3	XI IPS I	12	15	27
4	XI IPS II	14	15	29
	Jumlah	55	64	119

b. Sampel

Sampel (bahasa inggris: sample) merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (random)/ probabilitas dan tidak acak (non-random)/ non-probabilitas. Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probabilitas, cluster sampling yaitu hanya mengambil satu kelas untuk dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas XI IPA II yang berjumlah 33 peserta didik. Untuk lebih jelas bisa di lihat tabel dibawah ini.

Tabel 1. 2
Tabel Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI IPA I	15	18	33

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

¹¹ Ibid, Sugiyono. hal 58

a. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang akurat dalam proses observasi¹². Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung situasi penelitian. Dalam penelitian ini, fokus pengamatan peneliti adalah Pengaruh motivasi guru terhadap Peserta didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA YKPP Pendopo

b. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (non-human resources), dokumen terdiri atas buku harian, surat-surat serta dokumen-dokumen resmi¹³. Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 111

¹³ Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. Hlm. 222

tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan di SMA YKPP Pendopo

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif murni. Dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari orang pertama melalui angket. Sebagaimana menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi- referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari SMA YKPP Pendopo

5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui variabel X (kompetensi sosial guru) dan variabel Y (keaktifan siswa) menggunakan analisis persentase. Data yang telah dikumpulkan dari sumber penelitian akan dihitung menggunakan teknik analisis frekuensi relatif. Untuk memperoleh frekuensi relatif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angket persentase

F = frekuensi yang sedang di arsi persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Setelah itu, untuk menganalisis kedua variabel tersebut menggunakan rumus regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh satu variabel bebas. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan perhitungan “persamaan regresi” dengan rumus sebagai berikut:

a. $Y = a + b X$

b. $a = \bar{Y} - b \bar{X}$

c. $b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$

d. $S_{xy} = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - a\Sigma Y - b\Sigma XY}{N-2}}$

$$e. Sb = \frac{Sxy}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}}$$

$$f. To = \frac{b-\beta}{Sb}$$

keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksi

A : Konstanta atau bila harga X = 0

B : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Y : Nilai dependent variabel yang sesungguhnya

Sxy : Standar error variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui

Sb : Simpangan baku/kesalahan baku To: T-hitung/hasil regresi

6. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu hypo yang berarti kurang dan thesis yang berarti pendapat. Hypothesis dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset. Sebelum mengajukan hypothesis, penulis harus mengetahui variabel yang akan diteliti.

Variabel X (Independen) : Motivasi guru.

Variabel Y (Dependen) : Hasil Belajar

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sehubungan dengan permasalahan ini:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) Hipotesis ini menyatakan terdapat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di SMA YKPP Pendopo.

2. Hipotesis nol (H_0) Hipotesis ini menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)

Hipotesis nol dalam penelitian ini yaitu: Tidak ada pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di SMA YKPP Pendopo.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian yang akan di bahas, maka peneliti menggambarakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional, metode penelitian, sumber data, Teknik

pengumpulan data, Teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi pengertian motivasi, jenis motivasi, teori-teori motivasi, fungsi motivasi, pengertian guru, peran dan fungsi guru, pengertian hasil belajar, tipe-tipe hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini berisi sejarah singkat sekolah, kondisi geografis sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan kediatan ekstrakurikuler SMA YKPP Pendopo

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan, Adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah rumusan masalah.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Al- Qur'an

Al- Hadits

Abdillah, Pius & Danu Prasetya. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka

Akrim. 2020. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.

Baharudin, 2004. *Paradigma psikologi Islam: Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Bahri Djamarah, Syaiful, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktis Edukatif; Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi Erna, Farrina, 2008. *Merk dan Psikologi Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

Gunawan, Heri, 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hasan Abdul Dahar, Mas'ud, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Harmalis. 2019. *Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*. Indonesian Journal & Development, Vol. 01, No. 01, juli 2019, pp,51-61

Jamaludin dkk 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mujtahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.

Minarti, Sri, 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.

Supardi, 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, Sumadi, 2010. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

_____, 2013. *Prosedur Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

_____, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uzer Usman, Moh. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Uhar Suharsaputra, 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, Bandung: Rafika Aditama Yudrik
- Jahja, Yudrik, 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Persada Media Group..
- Zuhairi, et.al, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro